

**PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI
SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

NICKY WAHYUDI

NPM: 1801280062



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri Dan kedua orang tua serta keluarga.

Alm. Ayahanda Hidayat

Almh. Ibunda Sekarningsih

Abangda Miftah Fadly

Ante Fauziah

Bude Suryana

Serta sahabat-sahabat yang masih terus berjuang untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Motto :

*Ketika Ikhtiar sudah maksimal, biarkan
doa yang bertarung dilangit.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI”** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 April 2022

Yang menyatakan:



NICKY WAHYUDI
1801280062

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI
SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI**

Oleh:
NICKY WAHYUDI
NPM: 1801280062

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi
ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 06 April 2022
Pembimbing



Drs. Sarwo Edhi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI
SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Drs. Sarwo Eki, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 05-04-2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **NICKY WAHYUDI** yang berjudul **"PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Drs. Saero Eki, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

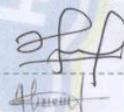
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nicky Wahyudi
NPM : 1801280062
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, M.Si
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 05 - 09 2022 •

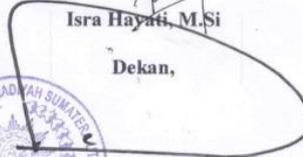
Pembimbing


Drs. Sarko Edy, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Isra Hayati, M.Si

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de

ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـئ	Fathah	Ai	a dan i
َـو	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-----------------	------	-----------------	------

اَ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ-	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قال
- ramā : رم
- qīla : قیل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : روضة الطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : المَدِينَةُ المُنَوَّرَةُ
- ṭalḥah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda

tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu'ima : نُعْمَ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلُ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu : الشَّمْسُ
- al-qalamu : الْقَلَمُ
- al-jalalu : الْجَلالُ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzūna : تاحذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شيء
- inna : انّ
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nicky Wahyudi, 1801280062 Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri. Pembimbing Drs. Sarwo Edi, MA

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah skala mikro yang menggunakan skema pembiayaan, di era modern saat ini lembaga keuangan syariah skala mikro sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Sehingga Baitul Maal Wat Tamwil menjadi pilihan karena menerapkan skema Maal dan Tamwil dalam satu konsep kegiatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan untuk mengetahui keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam upaya melepas ketergantungan masyarakat dari praktik non halal/riba. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah membuahkan hasil yang positif, sebab dengan hadirnya BMT Berkah Mandiri menjadi alternative bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dengan sistem syariah agar mendapat keadilan dan dapat terlepas dari kebiasaan buruk yaitu transaksi non halal/ribq.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Baitul Maal Wat Tamwil, Murabahah

ABSTRACT

Nicky Wahyudi, 1801280062 The Role of BMT in Economic Empowerment Through Murabahah Financing for Members of Sharia Cooperatives at BMT Berkah Mandiri. Supervisor Drs. Sarwo Edi, MA

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) is a micro-scale Islamic financial institution that uses a financing scheme, in the current modern era, micro-scale Islamic financial institutions have shown significant developments from time to time. So Baitul Maal Wat Tamwil is the choice because it applies the Maal and Tamwil schemes in one activity concept.

This study aims to determine the role of BMT Berkah Mandiri in the economic empowerment of members and to determine the success of BMT Berkah Mandiri in an effort to release people's dependence on non-halal/usury practices. This research method uses a qualitative descriptive approach.

The results of this study indicate that the presence of BMT Berkah Mandiri is an alternative for people who need financing with the sharia system in order to get justice and can be freed from bad habits, namely non-halal/ribq transactions.

Keywords: Economic empowerment, Baitul Maal Wat Tamwil, Murabahah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, kita kelak mendapatkan syafaat di yaumul mahsyar, amin.

Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program Starata-1 (S1) dari program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua alm. Ayah, almh. Mama, bude, ante, abang, saudara-saudara yang telah memberikan ukungan serta doa selama penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Terima kasih kepada Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih kepada Ibu Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih kepada Bapak Syahrul Amsari, S.E,Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih kepada Bapak Drs. Sarwo Edi, MA selaku Dosen Pembimbing yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi.
9. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam UMSU yang telah memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan, terutama untuk kelas manajemen bisnis syariah B1 pagi, yang sudah berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai tersusunnya skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Medan, 04 April 2022

Penulis,

NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	5
a. Konsep Baitul Maal Wat Tamwil.....	5
b. Peran Baitul Maal Wat Tamwil	8
2. BMT Berdasarkan Dalil Naqli	10
3. Pemberdayaan Ekonomi	13
a. Konsep Pemberdayaan	13
b. Konsep Pembiayaan.....	16
c. Konsep Murabahah	17
d. Akad Murabahah dalam Kajian Fiqih.....	19
e. Konsep Mudharabah	20
B. Penelitian Terdahulu	22

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Kehadiran Peneliti	26
D. Tahapan Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	29
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Penelitian.....	31
B. Temuan Penelitian	32
C. Pembahasan	33
1. Peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota	33
2. Keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam Upaya Melepas Ketergantungan Masyarakat dari Praktik non Halal/Riba.....	35
BAB V: PENUTUP	38
A. Simpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	26

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Tiga Tipe Hasil Pemberdayaan	14
Gambar 2.2	Skema Evaluasi Pemberdayaan dengan 12 Indikator	15
Gambar 2.3	Empat Elemen Inti Pemberdayaan.....	15
Gambar 2.4	Skema Pembiayaan Murabahah	18
Gambar 2.5	Skema Pembiayaan Mudharabah	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah skala mikro yang menggunakan skema pembiayaan, di era modern saat ini lembaga keuangan syariah skala mikro sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Sehingga Baitul Maal Wat Tamwil menjadi pilihan karena menerapkan skema Maal dan Tamwil dalam satu konsep kegiatan.

Awal kemunculan Baitul Maal dalam BMT adalah suatu kegiatan kelembagaan yang berorientasi dalam bentuk sosial dengan tidak memperoleh keuntungan. Sumber dana yang diperoleh dan diolah didapat dari zakat, infaq, sedekah, dan juga tidak sedikit dari sumber lain yang halal. Setelah dana tersebut dikelola, kemudian diberikan kepada penerima yang berhak dan untuk kebaikan.¹

Dalam halnya bisnis, Koperasi Baitu Maal Wat Tamwil adalah bisnis yang berfokus kepada kalangan masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah.² Proses perkembangan dari bisnis Koperasi syariah ini melibatkan banyak pihak terutama dari internal bmt itu sendiri. Butuh perjuangan ekstra keras untuk bisa bertahan dengan situasi persaingan dari berbagai macam lembaga keuangan.³

Pembiayaan yang diberikan Baitul Maal Wat Tamwil kepada masyarakat terutama UMKM tentu juga memberikan pembinaan untuk mewujudkan hubungan yang baik antara keduanya, dan pembinaan yang diberikan oleh bmt akan menjadi solusi dari permasalahan yang dialami Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM.⁴

¹Mashuri, M. Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, vol. 5 no. 2.

²*Ibid*, hal. 117

³*Ibid*.

⁴Andy Ansol Asfino, Prayudi Setiawan Prabowo, “Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Moontor Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM.” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, hal. 79

Koperasi Syariah BMT Berkah Mandiri hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai salah satu alternative untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan pembiayaan dengan prinsip syariah. Sebelumnya banyak dari kalangan masyarakat yang terkontaminasi dengan perilaku buruk dalam melakukan suatu transaksi melalui rentenir/koperasi konvensional yang terdapat bunga didalamnya.

BMT Berkah Mandiri memberikan wadah yang dapat membantu masyarakat yang ingin melakukan suatu pembiayaan dengan sistem syariah. Pembiayaan yang di tawarkan oleh BMT Berkah Mandiri kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian dari lembaga keuangan syariah untuk kemaslahatan ekonomi masyarakat. Upaya yang dilakukan BMT Berkah Mandiri ini untuk mendorong perekonomian masyarakat agar lebih baik.

Hadirnya BMT Berkah Mandiri dalam memberikan kontribusi dari tuntutan masyarakat, menjadikan bmt sebagai lembaga keuangan syariah yang *capable* dan *credible*. BMT Berkah Mandiri harus menunjukkan eksistensinya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, agar menjadi sebuah lembaga keuangan syariah yang recommended sebagai alternative yang dibutuhkan masyarakat.⁵

Disini kita dapat melihat bahwa kehadiran lembaga keuangan syariah seperti BMT Berkah Mandiri menjadi salah satu yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat untuk memberikan solusi dari permasalahan yang mereka alami. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi **“PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada BMT Berkah Mandiri dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul didalam perusahaan yaitu:

⁵*Ibid*, h. 80

1. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT Berkah Mandiri kepada anggota dominan berupa aset konsumtif, sehingga menjadi barang yang tidak produktif.
2. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Berkah Mandiri kepada anggota sering tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Prosedur pengesahan pembiayaan yang diberikan oleh BMT Berkah Mandiri kepada anggota memerlukan waktu yang cukup lama.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang penulis lakukan pada BMT Berkah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggotanya?
2. Apakah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Berkah Mandiri dapat melepaskan ketergantungan masyarakat dari praktik non halal atau riba?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota.
2. Untuk mengetahui keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam upaya melepas ketergantungan masyarakat dari praktik non halal/riba.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya apabila tertarik dengan penelitian ini agar dapat dijadikan studi relevan bagi penelitian tersebut. Penelitian ini juga bisa bermanfaat sebagai rujukan bagi para mahasiswa, akademisi, ataupun pelajar untuk mengetahui peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi umat.

2. Bagi BMT Berkah Mandiri

Bagi BMT Berkah Mandiri agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan pembiayaan dan pembinaan sehingga menjadikan BMT Berkah Mandiri semakin bermanfaat dalam pemberdayaan ekonomi umat.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi khususnya mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Agar susunan dari penelitian skripsi yang peneliti tulis dapat di mengerti, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini memaparkan teori-teori dari judul skripsi dan memberikan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi kajian pustaka, dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini berisi tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

a. Konsep Baitul Maal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah suatu lembaga yang mempunyai konsep *bayt al-maal wa at-tamwil* yaitu dengan melakukan suatu kegiatan lembaga keuangan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dengan memberikan pembiayaan berupa investasi yang bertujuan untuk mendukung dan mendorong dalam peningkatan kualitas perekonomian para pelaku UMKM. Selain itu BMT juga dapat menerima titipan zakat, infaq, sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.⁶

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dan merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).⁷

Dengan demikian, kehadiran bmt memiliki dua fungsi sekaligus, yang pertama sebagai media penghubung dalam penyalur dan pengelola dana seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Kedua berfungsi sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada bidang investasi layaknya bank dengan memberikan pembiayaan yang bersifat produktif dan juga konsumtif. Pada fungsi kedua dapat dilihat bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi.⁸

Menurut Azis menjelaskan bahwa BMT adalah lembaga usaha kecil menengah ke bawah berdasarkan sistem bagi hasil dan jual beli dengan memanfaatkan potensi jaminan dalam lingkungannya sendiri.⁹

⁶Ridwan, Hasan Ahmad. *Manajemen Baitu Maal Wat Tamwil*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.

⁷Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)," dalam *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, vol. 3, no. 2, h. 21

⁸*Ibid.*

⁹Azis, Amin. Muhammad. *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah : Perjalanan, Gagasan dan Gerakan BMT di Indonesia*, Jakarta: Gema Insani, 2000.

Dari ulasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skema pengembangan yang dilakukan dari lembaga keuangan mikro ini berasal dari konsep *bait al-maal* yang sudah ada sejak jaman Rasulullah SAW dan *Khilafah Rasyidin*. Oleh sebab itu, keberadaan BMT menjadi sangat penting karena selain menjadi media mengelola, menghimpun, penyalur, serta pendayagunaan harta zakat, infaq, sedekah, bmt juga bisa bergerak sebagai lembaga ekonomi dengan melakukan kegiatan perdagangan pada sesuatu yang produktif dengan memberikan investasi dan pembiayaan seperti layaknya bank. Dari yang sudah dijelaskan pengertian diatas, maka BMT dapat dipahami dari segi ciri-ciri yang dimilikinya.

Ciri-ciri BMT ini diungkapkan dalam redaksi yang berbeda-beda oleh para ahli. Menurut Muhammad 2000, bahwa BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Untuk mendirikan lembaga keuangan seperti bmt ini, akan menjadi lebih mudah dengan ditangani oleh pengusaha yang sebagian besar berpendidikan sarjana.
2. Para pihak yang terlibat memiliki semangat yang tinggi untuk mengembangkan dan memajukan lembaga keuangan yang lebih lanjut. Agar kepentingan berbagai pihak dapat terealisasi.
3. Lembaga ini tidak saja memiliki aturan-aturan kerja yang lentur, efisien dan efektif, tetapi juga mandiri.
4. Segala macam bentuk transaksi kebanyakan memakai sistem bagi hasil (*mudharabah*).
5. BMT membina para pelaku usaha UMKM serta mencerdaskan kehidupan ekonomi pengusaha kecil secara mendalam dan berkelanjutan.
6. Memiliki sifat *amanah* dan saling percaya mempercayai dan diikuti dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mengingatkan dan menanamkan prinsip-prinsip moral intelektual keagamaan kepada anggota.¹⁰

¹⁰*Ibid.*

Menurut Abd. Majid 2000, juga menjelaskan bahwa ciri-ciri Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah sebagai berikut:

1. BMT mengedepankan perilaku menabung dari anggota dengan menerima simpanan dan kemudian akan dimanfaatkan dengan skema bagi hasil.
2. Pengelolaannya secara professional persis mengikuti administrasi pembukuan dan prosedur perbankan dengan pengecualian tidak mengharuskan pakai jaminan uang atau harta benda untuk pinjaman yang kecil dibawah Rp. 500.000,-
3. Untuk mendirikan lembaga keuangan mikro seperti bmt, modal yang dibutuhkan tidaklah besar, berkisar mulai dari Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 10.000.000.
4. Modal awal sebagian besar berasal dari pendiri dan para anggota inti yang mau menyimpan modal awal.
5. Dengan minimnya jumlah staf dari lembaga keuangan tersebut menjadikan biaya operasional dari bmt sangat rendah.
6. Biasanya jaminan dari pembiayaan yang diberikan lebih mengutamakan sistem saling percaya, karena pembiayaan yang diberikan tidak sebesar dari lembaga keuangan yang lain..
7. Mitra operasi terintegrasi dengan lembaga lokal, misalnya pengajian, lingkungan mesjid, dan pesantren.¹¹

Ciri-ciri utama BMT menurut A. Djazuli (2002) adalah:

1. Bergerak dalam bidang bisnis dengan mencari laba dari pembiayaan yang diberikan agar dapat memberikan manfaat untuk ekonomi anggota.
2. Tidak bergerak seperti lembaga sosial lainnya, sehingga tidak dapat dimanfaatkan dalam mengefektifkan penggunaan zakat, infaq, dan sedekah.
3. Berdasarkan peran dari masyarakat sekitar memberikan pertumbuhan dari bawah.

¹¹Abd. Majid, Baihaqi. *Paradigma Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah*, Jakarta: Pinbuk. 2000.

4. Milik bersama masyarakat kecil bukan milik orang dari luar.¹²

Selain ciri utama di atas, BMT menurut A. Djazuli (2020) juga memiliki ciri khas sebagai berikut:

1. Staff dan karyawan lembaga keuangan ini selalu bertindak aktif dengan cara dinamis, berpandangan produktif, serta tidak membuang-buang waktu yaitu dengan menjemput nasabah untuk proses penyetoran maupun memberikan pembiayaan usaha.
2. Operasional pada lembaga keuangan mikro ini tidak sama halnya dengan lembaga keuangan pada umumnya. Karena operasional perusahaan hanya di buka dalam waktu tertentu saja, sisa nya para staf bergerak ke lapangan untuk memonitor segala bentuk transaksi kepada nasabah.
3. BMT tidak jarang mengadakan perjanjian rutin secara bergantian yang waktu dan tempatnya tergantung dari perjanjian yang direncanakan, bisa di *madrasah*, mesjid, dan setelah pengajian biasanya dilanjutkan dengan membicarakan bisnis dari para nasabah BMT.
4. Manajemen BMT diselenggarakan secara professional dan Islami.

b. Peran Baitul Maal Wat Tamwil

Peran dari lembaga keuangan syariah ini memiliki perbedaan dari pada lembaga keuangan konvensional lainnya, sehingga lembaga keuangan syariah ini dianggap sangat penting. Perbedaan yang terlihat dari keduanya ada di asas dan prinsip dari lembaga keuangan syariah itu sendiri, sehingga memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi anggota.¹³

Saat ini, ekonomi syariah telah diakui ditingkat internasional. Sehingga berdampak kepada masyarakat yang telah banyak menggunakan transaksi-transaksi berbasis syariah. Transaksi syariah ini sangat berguna dan memberikan manfaat bagi siapa saja yang menggunakannya. Ekonomi syariah bermula sejak zaman Rasulullah SAW yang telah memberikan kemaslahatan bagi umat manusia.

¹²A.Djazuli. *lembaga-lembaga Perekonomian Umat (sebuah pengenalan)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.

¹³Krisna Sudjana, Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, vol.6, no. 2.

Diantara transaksi-transaksi tersebut, Baitul Maal Wat Tamwil menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran dalam pelaksanaannya karena BMT pada dasarnya mengedepankan suatu transaksi berbasis syariah, dan berlandaskan aturan-aturan dalam al-qur'an dan hadits.

Lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) memang sangat cocok dalam memperbaiki perekonomian pada skala mikro. Karena bmt menggunakan prinsip-prinsip syariah yang dapat menjauhkan masyarakat dari transaksi non halal atau yang diharamkan oleh agama Islam.¹⁴ Baitul Maal Wat Tamwil merupakan salah satu perwujudan atau implementasi dari ekonomi Islam untuk mengatasi pertumbuhan ekonomi yang stagnan.

Dalam hal ini BMT memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya sistem ekonomi Islami, agar dapat menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi atau segala bentuk transaksi yang dilarang oleh Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami.
2. Memberikan pembinaan, pendampingan, dan penyuluhan, serta memberikan pendanaan bagi usaha kecil. BMT juga harus aktif dalam pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
3. Menjadi alternative bagi masyarakat agar terbebas dari perangkap rentenir yang seolah-olah bisa memenuhi segala kebutuhan dan keinginan masyarakat. Maka dari itu BMT harus mampu melayani kebutuhan masyarakat dengan manajemen birokrasi yang sederhana dan tidak merepotkan masyarakat.
4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemerataan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam pembiayaan, BMT harus memperhatikan

¹⁴*Ibid.*

kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.¹⁵

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa peran baitul maal wat tamwil dalam melakukan suatu terobosan dan penerapan melalui ekonomi islam untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi yang stagnan yaitu dengan memberikan solusi bagi masyarakat dan memberikan pilihan untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi yang stagnan di masyarakat. Keberadaan bmt memberikan dampak penting bagi pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan prinsip-prinsip Islami. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT memberikan tujuan yang sangat mulia untuk masyarakat agar ketergantungan terhadap rentenir maupun jenis transaksi non Islam ditinggalkan. Sebab jenis pinjaman yang tidak berlandaskan Islam biasanya memberikan efek yang berbahaya bagi masyarakat, selain dikarenakan dengan bunga yang tinggi juga menjadi sebab terjadinya transaksi non Islam yaitu riba. Riba merupakan suatu jenis transaksi yang dilarang oleh Allah SWT.

Baitul Maal Wat Tamwil juga memiliki peran menjaga keadilan ekonomi masyarakat karena bmt memerhatikan pemerataan skala prioritas. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT terhadap nasabah harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam menerima pembiayaan, dan jenis pembiayaan yang diberikan juga memerhatikan golongan-golongan masyarakat yang sesuai dengan kriteria.

2. BMT Berdasarkan Dalil Naqli

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang disebut juga sebagai lembaga keuangan syariah yang beroperasi dalam skala mikro dengan target operasionalnya terfokus pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan non bank karena dibentuk oleh kelompok swadaya masyarakat yang dananya berasal dari zakat, infaq, dan sedekah.

Pada dasarnya lembaga keuangan syariah tentu memiliki landasan hukum Islam yang menjelaskan tentang keuangan syariah yang bersumber dari dalil-dalil Al-qur'an dan As-Sunnah.

¹⁵Sefti Kurniasih, *Optimalisasi Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Insan Sejahtera Kota Jambi dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Skripsi. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021, hal. 19.

Berikut dalil-dalil al-qur'an yang menjelaskan tentang lembaga keuangan syariah:

a. QS. Al Hasyr Ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَئِي لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Harta rampasan (fai’) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah, Sungguh Allah sangat keras hukuman-Nya.” (QS. Al Furqan ayat 7)

Tafsir dari QS. Al hasyr ayat 7:

Allah lalu menjelaskan apa itu fai’ dan peruntukannya. Harta rampasan dari mereka, musuh-musuh Allah yang meninggalkan hartanya tanpa perlawanan, maka harta itu diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk beberapa negeri seperti Bani Quraizah, Bani Nadir, penduduk Fadak dan Khaibar, penyalurannya adalah untuk Allah, untuk kepentingan fasilitas umum dan fasilitas sosial; untuk Rasul guna menopang perjuangan Islam; untuk kerabat Rasul yang membutuhkan bantuan; dan untuk anak-anak yatim guna menopang pendidikan mereka; untuk orang-orang miskin agar bisa mengembangkan diri; dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan guna mencari penghidupan yang lebih baik. Singkatnya, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu, tetapi harus memiliki fungsi sosial seperti air mengalir ke tempat yang lebih rendah sehingga bermanfaat bagi kaum duafa. Allah mengajarkan

prinsip dalam mengamalkan Islam: Apa yang diberikan Rasul kepadamu, perintah maupun anjuran dalam badah dan muamalah, maka terimalah sebagai pedoman dalam ber-Islam. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah sebagai sesuatu yang harus dijauhi, karena dibalik perintah dan larangan itu ada hikmah yang sangat berharga bagi manusia, dunia akhirat. Dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya bagi kaum yang menolak beriman kepada Rasulullah padahal mereka mengetahui bahwa beliau sebenarnya utusan Allah seperti kaum Yahudi di Madinah.

b. QS. Al Furqan Ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (hartanya), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.” (QS. Al Furqan ayat 67)

Tafsir dari QS. Al Furqan ayat 67:

Sifat berikutnya adalah tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Dan di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang apabila menginfakkan hartanya, mereka tidak berlebihan dengan menghambur-hamburkannya karena perilaku seperti inilah yang dikehendaki setan, dan tidak pula kikir yang menyebabkan dibenci oleh masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya secara wajar. Inilah agama yang pertengahan, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

3. Pemberdayaan Ekonomi

a. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya dalam membangun, mendorong, memotivasi, membangkitkan semangat agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. Agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, yaitu mempersiapkan mental masyarakat menjadi pribadi yang berjiwa besar agar menjadi wirausaha. Karena dalam Islam yang pertama untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja.

Dengan memberikan pelatihan, akan mendapatkan bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya memberikan bantuan motivasi moril. Bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak, dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja, dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Allah SWT.¹⁶

Gagasan pemberdayaan sendiri memiliki dua persamaan apabila dilihat dari bentuk operasionalisasinya. *Pertama*, kecenderungan primer, merupakan proses yang memberikan atau memindahkan sebagian kekuasaan, kekuatan, dan kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu untuk lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian melalui organisasi. *Kedua*, kecenderungan sekunder, yaitu proses kecenderungan yang menegaskan dalam memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.¹⁷

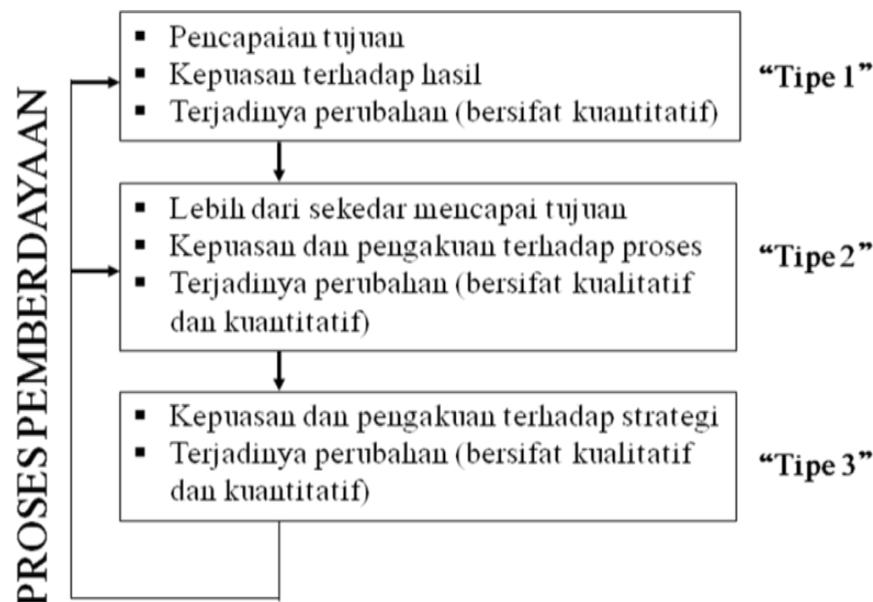
BMT semakin eksis sebab berperan dalam membantu perekonomian masyarakat dan juga menjadi alasan bagi masyarakat dalam mencari

¹⁶Ginandjar Kartasmita. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. hal. 23

¹⁷Sumodiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, Jakarta: Gramedia. 1999.

modeltransaksi yang halal dengan mendukung perkembangan sektor usaha kecil dan mikro.¹⁸

Fujikake membeberkan beberapa langkah yang bisa di implementasikan dalam mengevaluasi pemberdayaan. Ada tiga tahapan penting yang dikemukakan.¹⁹Tahap *pertama*, dapat dilihat daritingkat perubahan dari kesadaran masyarakat. Hasil dari analisa mengenai perubahan tingkat dari kesadaran masyarakat ini dapat digambarkan dalam grafik yang diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan: sangat baik, telah berubah dan tidak seperti sebelumnya. Tahap ini bisa digambarkan melalui skema berikut:



Sumber: Fujikake, 2008

Gambar 2.1

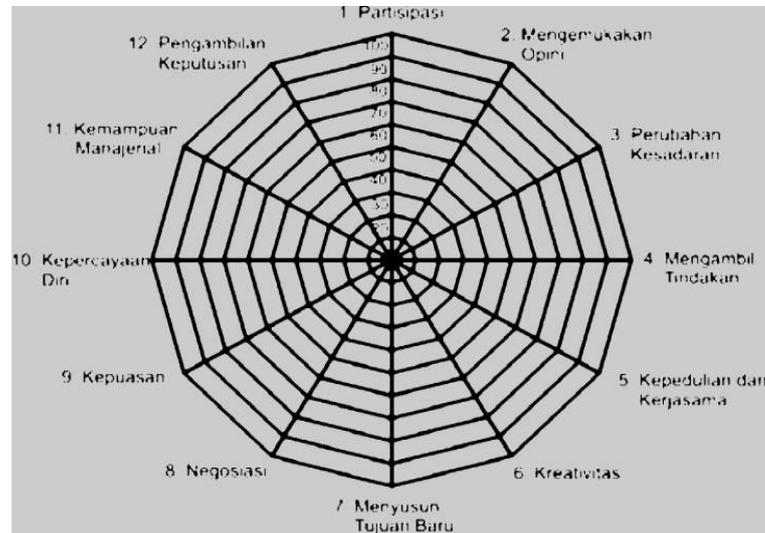
Tiga tipe hasil pemberdayaan

Tahap *kedua*, melalui penilaian dari respon masyarakat dan pelaksanaan pemberdayaan yang didasarkan pada penilaian terhadap dua belas indikator yang merupakan *sub-project* dari proses pemberdayaan tersebut. Kedua belas indikator tersebut yaitu: tingkat partisipasi, pengemukakan opini, perubahan kesadaran,

¹⁸Mashuri, M. Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, vol. 5 no. 2.

¹⁹Fujikake, Yoko. "Qualitative Evaluation: Evaluating People's Empowerment". *Japanese Journal Of Evaluation Studies*. vol. 8, no. 2.

pengambilan tindakan, kepedulian dan kerjasama, kreativitas, menyusun tujuan baru, negoisasi, kepuasan, kepercayaan diri, keterampilan manajerial, dan pengumpulan keputusan. Tahap kedua ini bisa digambarkan melalui skema berikut:

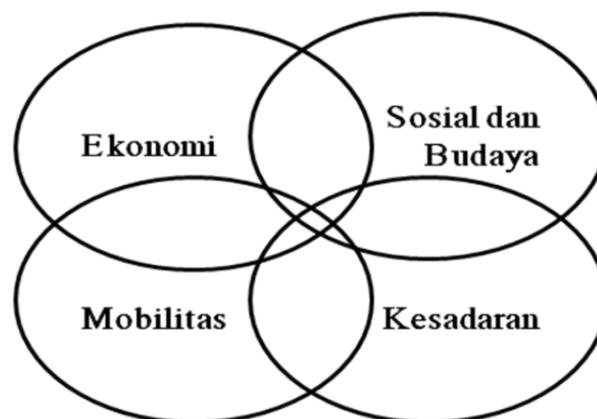


Sumber: Fujikake, 2008

Gambar 2.2

Skema evaluasi pemberdayaan dengan 12 indikator

Tahap *ketiga*, dilakukan dengan cara menggabungkan dan mempertemukan antar indikator yang telah dianalisa pada 2 tahap model sebelumnya. Hasil analisa pada tahap ini adalah grafik keterkaitan antar elemen-elemen inti dalam pemberdayaan, yaitu ekonomi, sosial dan budaya, serta kesadaran dan mobilitas. Tahap ketiga ini bisa digambarkan melalui skema berikut ini.



Sumber: Fujikake, 2008.

Gambar 2.3

Empat elemen inti pemberdayaan

b. Konsep Pembiayaan

Pembiayaan berarti pendanaan berupa modal yang diberikan oleh investor untuk mendukung dan mendorong suatu usahayang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.²⁰

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Bab I Pasal 1 Nomor 12, yang dimaksud pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Prosedur pemberian dana pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Pembiayaan pada bank syariah melalui ketentuan syariah dengan memilah akad yang akan dipergunakan, sedangkan pada bank konvensional tidaklah demikian. Pemberian dana di bank konvensional untuk jenis usaha, modal kerja, investasi, ekspor, import, tetap saja memakai sistem kredit. Dengan demikian debitur harus mengembalikan pinjaman beserta bunga kepada bank, pada pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah, pengembalian pinjaman dengan sistem bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara bank dan debitur. Misalnya, pembiayaan dengan jual beli ditunjukkan untuk membeli barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditunjukkan untuk mendapat jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditunjukkan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. (Susilo, 2015)²²

Adapun prinsip-prinsip pembiayaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada transaksi keuangan berbasis bunga (riba).
2. Pengenalan pajak religius atau pemberian sedekah.
3. Pelarangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan sistem nilai Islam (haram)

²⁰Kamali, Muhammad Hashim. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 2005.

²¹Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

²²Mila Alfiani, Aan Zainul Anwar, dan Darwanto, "Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BMT: Studi Kasus Pada BMT AMAN UTAMA JEPARA," dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 2, hal. 70.

4. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan maysir (judi) dan gharar (ketidakpastian).²³

c. Konsep Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah berupa barang dengan menegaskan harga perolehan dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama. Dalam *Pembiayaan Murabahah*, bank harus memberi tahu harga barang yang di beli dengan margin keuntungan yang akan ditetapkan. Misalnya bank membeli sepeda motordari showroom dengan harga Rp 18.000.000,- kemudian bank menambahkan margin sebesar Rp 2.000.000,- lalu dijual kembali dengan nasabah dengan harga Rp 20.000.000,-. Sebelum bank membeli sepeda motor, sudah adanya kesepakatan antara calon nasabah dengan bank mengenai keuntungan yang diambil bank, dan sudah disepakati proses angsuran berapa lama.²⁴

Menurut Melina dan Zulfa, *Murabahah* walaupun akad murabahah ini sering digunakan, tetapi masih banyak dari masyarakat yang belum mengerti implementasi dari lembaga keuangan syariah, sehingga banyak anggapan bahwa sistem yang ada pada lembaga keuangan syariah sama saja dengan sistem yang ada pada lembaga keuangan konvensional yang sudah dikenal oleh masyarakat.²⁵

Landasan hukum yang menjelaskan tentang pembiayaan *Murabahah*.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

²³Evi Nur Fitria, A Syaiful Qulub, "Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi: Studi Kasus Pada BMT PADI BERSINAR UTAMA SURABAYA" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol.6, no. 11, hal. 2315.

²⁴Mila Alfiani, Aan Zainul Anwar, dan Darwanto, "Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BMT: Studi Kasus Pada BMT AMAN UTAMA JEPARA," dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 2, hal. 71

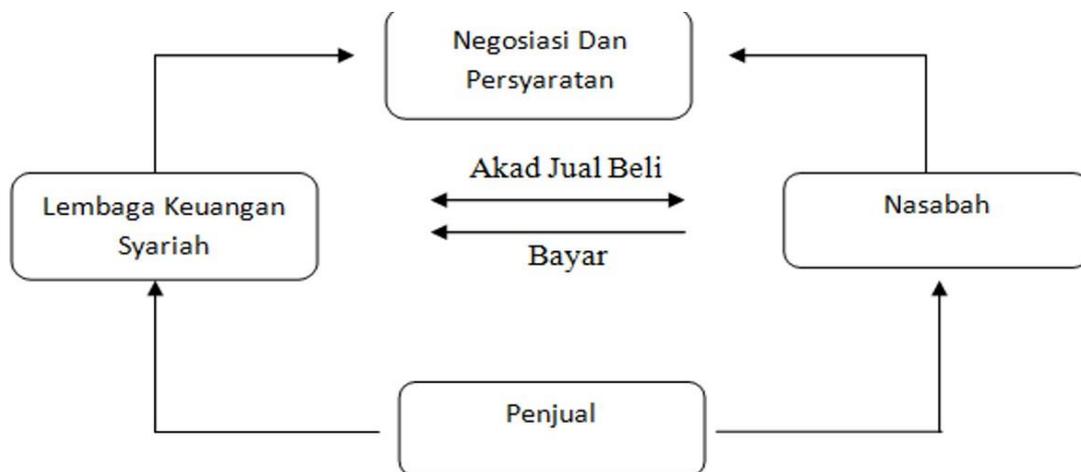
²⁵Melina, Fica, dan Zulfa. "Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru". *Journal of Economic, business and Accounting*. Vol. 1 no. 1. 2020

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”(QS. Al-Baqarah ayat 275) ²⁶

Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa ayat 29)²⁷



Sumber: Lathif, 2012

Gambar 2.4

Skema Pembiayaan Murabahah

²⁶Q.S. Al-Baqarah: 275.

²⁷Q.S. An-Nisa: 29

Tipe pertama penerapan murabahah adalah tipe konsisten terhadap fikih muamalah. Dalam tipe ini, lembaga keuangan syariah membeli dahulu barang yang akan dibeli oleh nasabah setelah ada perjanjian sebelumnya. Setelah barang dibeli atas nama lembaga keuangan syariah kemudian dijual ke nasabah dengan harga perolehan perolehan ditambah margin keuntungan sesuai kesepakatan. Pembelian dapat dilakukan secara tunai (*cash*), atau tangguh, baik berupa angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu. Pada umumnya nasabah membayar secara tangguh.

Tipe kedua mirip dengan tipe yang pertama, tapi perpindahan kepemilikan langsung dari *supplier* kepada nasabah, sedangkan pembayaran dilakukan lembaga keuangan syariah langsung kepada penjual pertama/*supplier*. Nasabah selaku pembeli akhir menerima barang setelah sebelumnya melakukan perjanjian murabahah dengan lembaga keuangan syariah. Pembelian dapat dilakukan secara tunai (*cash*) atau tangguh baik berupa angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu. Pada umumnya, nasabah membayar secara tangguh. Transaksi ini lebih dekat dengan murabahah asli, tapi rawan dari aspek illegal.²⁸

d. Akad Murabahah Dalam Kajian Fiqih

Murabahah merupakan salah satu jenis akad dalam kajian fikih muamalah yang saat ini sedang berkembang pesat di berbagai lembaga keuangan syariah. Murabahah merupakan transaksi yang diperbolehkan menurut Islam. Hal ini sesuai dengan dalil yang haq dan bisa dipertanggungjawabkan.²⁹

Diantara pendapat ulama yang menyatakan keabsahan dari murabahah dan pendapat mereka mengenai biaya yang timbul akibat dari perolehan komoditas adalah sebagai berikut:

1. Imam Malik

Imam malik membenarkan mengenai keabsahan murabahah dengan merujuk kepada praktek penduduk Madinah.

“Ada kesepakatan pendapat disini (Madinah) tentang keabsahan seseorang yang membelikan pakaian di kota, kemudian ia membawanya

²⁸Lathif, A.A, *Konsep dan Aplikasi akad Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Ahkam, 2012), h. 69-78

²⁹Slamet Akhmadi dan Falsafah Rosyidah, “Murabahah Fiqih Klasik dan Aplikasi Pada Lembaga Keuangan,” dalam *Miyah*, vol. 11, h. 72

ke kota lain untuk menjualnya lagi dengan suatu keuntungan yang disepakati.”

2. Imam Syafi’i

Imam Syafi’i menyandarkan pendapatnya mengenai keabsahan murabahah pada suatu teks syara’. Dalam al-Umm ia mengatakan:

“Jika seseorang menunjukkan suatu barang kepada seseorang dan berkata “belikkan barang (seperti) ini, untukku dan aku akan memberimu keuntungan sekian.” Lalu orang itu pun membelinya, maka jual beli ini adalah sah.”

3. Pendapat Ulama mengenai penambahan biaya yang dikeluarkan

Ulama Hanabilah berpendapat bahwa semua biaya langsung maupun tidak langsung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual.

Sedangkan ulama madzhab Hanafiyah berpendapat membolehkan membebankan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual beli. Namun, mereka tidak membolehkan biaya-biaya yang memang semestinya dikerjakan oleh si penjual.

e. Konsep Mudharabah

Kata *Mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Makna memukul atau berjalan ini lebih tepat secara istilah diartikan sebagai seseorang yang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.³⁰ Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa arab sebelum turunnya islam.

Secara global dapat diartikan bahwa pengertian *mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua pihak, pihak pertama merupakan pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan yang telah dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila mengalami

³⁰R.A.Y Prasetya dan S. Herianungrum, “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah” dalam *Jurnal Syarikah*, vol. 2, hal. 255

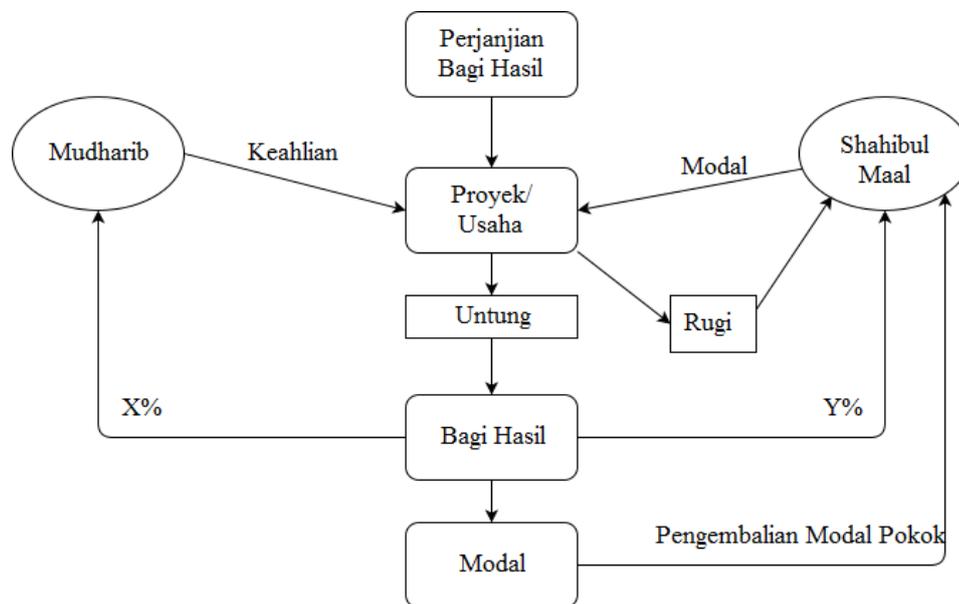
rugi, kerugian tersebut akan ditanggung oleh pemilik dana selama kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola dana.³¹

Landasan hukum yang menjelaskan tentang pembiayaan *Mudharabah*.

Firman Allah SWT, dalam QS Al-Muzzamil ayat 20:

... وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya: "... dan orang-orang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah ...” (QS. Al-Muzzammil ayat 20)³²



Sumber: Antonio, 2001

Gambar 2.5

Skema Pembiayaan Mudharabah

Skema pembiayaan *mudharabah* diatas menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil dimana pihak *shahibul maal* (BMT) memberi seluruh modal sebesar 100% yang diberikan kepada *mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian untuk mengelola suatu proyek atau usaha, Dalam pelaksanaanya kedua belah pihak melakukan perjanjian atau akad berdasarkan kesepakatan bersama termasuk pembagian nisbah bagi hasil. Di dalam

³¹ Syafi'i, Muhammad Antonio. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Depok: Gema Insani. 2009.

³² Q.S. Al-Muzzamil: 20.

pembiayaan mudharabah, apabila proyek atau usaha yang dijalankan mengalami keuntungan maka kedua belah pihak mendapat bagi hasil, namun jika terjadi kerugian maka yang menanggung adalah shahibul maal dengan catatan bahwa kerugian yang terjadi bukan merupakan kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh mudharib.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan BMT mengenai peran pemberdayaan ekonomi memang bukan penelitian yang pertama kali, sebelumnya sudah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sehingga membuat penulis menjadikan penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi bagi penulis untuk memperkaya penelitian yang penulis lakukan.

Penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu, diantara penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma	Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keuangan BMT tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan. Namun, pertumbuhan bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tentang peningkatan kesejahteraan anggota. ³³
2.	Sri Deti	Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembiayaan mikro syariah yang ada pada lembaga keuangan syariah dapat

³³ Prastiawati, F., & Darma, E.S. (2016). "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional" dalam *journal of Accounting and Investment* Vol. 17, No.2.

			berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi umat dengan mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah lebih produktif dalam mengembangkan potensi yang ada. ³⁴
3.	Khusniati Rofiah	Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo.	Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh BMT Surya Mandiri dalam bentuk penghimpunan dan penyaluran dana (pembiayaan) masuk dalam tahapan inisiator saja, belum masuk pada tahapan fasilitator dan pendampingan. Sedangkan pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan KSP Baku Makmur dalam bentuk inisiator, fasilitator dan pendampingan, dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan kelompok ekonomi perempuan-berkaitan dengan manajemen usaha anggota dan ekonomi rumah tangga. ³⁵
4.	Evi Nur Fitria, A Syifaul Qulub	Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil telah berperan dalam meningkatkan usaha para pedagang kecil di Pasar Pucang di Surabaya. Peningkatan usaha dari pedagang kecil dapat dilihat dari anggota BMT yang berdagang di Pasar Pucang mengalami peningkatan pendapatan dan kelancaran bisnis dari waktu ke waktu. ³⁶

³⁴ Sri Deti. 2017. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah" dalam *jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 No.1.

³⁵ Khusniati Rofiah. (2011). "Pera Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo", dalam *jurnal Kodifikasi*, Vol. 5 No. 1.

³⁶ Evi Nur Fitria, A Syifaul Qulub. (2019). "Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi", dalam *jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.11.

5.	Ficha Melina	Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil	Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli merupakan penyedia barang modal kerja maupun investasi. Atas transaksi ini BMT akan memperoleh sejumlah keuntungan karena sifatnya jual beli, maka transaksi ini harus memenuhi syarat dan rukun jual beli. ³⁷
----	--------------	--	--

Berdasarkan tabel penelitian diatas, terdapat berbagai macam judul penelitian sehingga adanya perbedaan mengenai lokasi penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di Medan. Dalam pengamatan yang penulis teliti, penulis mengamati betul bagaimana peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat/anggotanya melalui pembiayaan murabahah, dan pembiayaan yang diberikan BMT Berkah Mandiri dapat melepas ketergantungan masyarakat dari praktik transaksi non halal, sehingga dapat mewujudkan ekonomi yang mengedepankan nilai-nilai syar'i didalamnya.

³⁷ Ficha Melia. (2020). "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No. 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa, atau kata-kata.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam guna memahami suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi pada BMT Berkah Mandiri. Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan tidak dirubah dalam bentuk symbol-simbol atau bilangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BMT Berkah Mandiri yang beralamat di Jl. Karya Jaya No. 288 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Maret 2022. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³⁸Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

No	Kegiatan	Januari 2022				February 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2.	Peyusunan Proposal					■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal													■	■	■	■								
5.	Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Sidang Skripsi																								

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi sangat penting karena peneliti merupakan kunci utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan dalam pelaksanaan penelitian guna dapat melakukan observasi langsung ke objek penelitian dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait.

D. Tahap Penelitian

Tahapan pra lapangan pada penelitian ini yaitu dengan menentukan tempat serta melakukan survei ke lokasi penelitian pada BMT Berkah Mandiri. Setelah itu membahas tentang topik yang nantinya akan diteliti dengan cara menanyakan hal-hal terkait permasalahan yang ada di BMT Berkah Mandiri. Setelah disetujui maka peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian.

1. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi

melalui pembiayaan murabahah anggota koperasi syariah pada BMT Berkah Mandiri.

2. Tahap analisis data, tahap ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi, dan wawancara..
3. Tahapan penulisan laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan masukkan sebagai perbaikan penelitian agar menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir melakukan pengurusan dan menyusun kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

E. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, dan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.³⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil dari sumber hasil observasi, wawancara dengan pengurus dan anggota BMT Berkah Mandiri. Sedangkan data sekunder diambil dari penelitian terdahulu yang relevan.

1. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara dari pihak pengurus BMT Berkah Mandiri.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berguna untuk digunakan sebagai faktor pendukung yang dapat melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti.⁴⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan penelitian terdahulu yang relevan.

³⁹Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), h. 166.

⁴⁰Herien Puspitawati dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga* (Bogor: IPB Pres, 2018), h. 172.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi diantara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁴¹

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu⁴²

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dari buku, jurnal, dan segala bentuk jenis data yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dengan cara mengumpulkan, merangkum data, menyajikan dan menarik kesimpulan.

Analisis kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistic atau penelitian non statistic. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan historis, pendekatan eksploratif, pendekatan kepustakaan, dan penelitian lainnya yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka.⁴³

⁴¹Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), h. 2

⁴²Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 3

⁴³ Azuar Juliandi et.al, *Metode Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)* (Medan: UMSU Press, 2014), h. 85.

Ada beberapa teknik analisis data, diantaranya:⁴⁴

1. Analisis Konten

Teknik analisis konten diperlukan ketika harus memahami keseluruhan tema pada data kualitatif yang akan diteliti. Dalam metode penelitian ini, kita dapat menerapkan kode warna untuk tema atau ide tertentu. Penguraian data tekstual seperti ini membantu kita menemukan rangkaian data yang paling umum.

2. Analisis Naratif

Teknik analisis naratif fokus pada bagaimana suatu idea tau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain.

3. Analisis Wacana

Selain teknik analisis naratif, teknik analisis wacana juga digunakan untuk menganalisis interaksi orang. Perbedaan keduanya terletak pada fokus. Metode penelitian kualitatif analisis wacana lebih fokus pada konteks sosial dimana komunikasi antara responden dan peneliti terjadi

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:⁴⁵

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Penerapan kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

⁴⁴ Deni Purbowati. "Teknik Analisis Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya." <https://akupintar.id> (Diakses 2021)

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 326

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian yang non kualitatif. Pada cara non kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Dari sini memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

6. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian pada BMT Berkah Mandiri yang beralamat di Jl. Karya Jaya No. 288 Medan, mengenai “Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri”. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Adapun profil dari informan yang penulis wawancarai sebanyak 10 orang dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pegawai BMT Berkah Mandiri:

1. Nama: Rohmat, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Jabatan: Ketua BMT Berkah Mandiri, Usia: 46 tahun.
2. Nama: Faisal Barus, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Jabatan: Sekretaris BMT Berkah Mandiri, Usia: 40 tahun.
3. Nama: Beki Kinantan, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Jabatan: Bendahara BMT Berkah Mandiri, Usia: 43 tahun.
4. Nama: Asmita, Jenis Kelamin: Perempuan, Jabatan: Pegawai BMT Berkah Mandiri, Usia: 24 tahun.
5. Nama: Parlindungan Lubis, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Jabatan: Pegawai BMT Berkah Mandiri, Usia: 42 tahun.

Anggota BMT Berkah Mandiri:

1. Nama: M. Rusli, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Pekerjaan: Pedagang, Usia: 50 tahun
2. Nama: Aryani, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Pedagang, Usia: 48 tahun
3. Nama: Siti Rahma, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Pedagang, Usia: 45 tahun.

4. Nama: Ramadhansi, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Pekerjaan: Pedagang, Usia: 47 tahun.
5. Nama: Parlindungan Nst, Jenis Kelamin: Laki-Laki, Pekerjaan: Pedagang, Usia 53 tahun.

Data yang akan diperoleh penulis yaitu menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan metode wawancara dengan para pegawai dan perwakilan dari anggota aktif pada BMT Berkah Mandiri. Sehingga data yang disajikan valid berdasarkan fenomena yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan melalui studi pustaka berdasarkan buku yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh berhubungan dengan referensi yang penulis dapatkan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, untuk mengetahui peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan untuk mengetahui keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam upaya melepas ketergantungan masyarakat dari praktik non halal/riba dengan menggunakan teknik dan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mengungkapkan data dengan benar melalui proses wawancara secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9-16 Maret 2022, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Rohmat selaku Ketua BMT Berkah Mandiri, Bapak Faisal Barus selaku Sekretaris BMT Berkah Mandiri, Bapak Beki Kinantan selaku Bendahara BMT Berkah Mandiri, dan para pegawai dari BMT Berkah Mandiri. Penulis juga melakukan wawancara kepada anggota aktif BMT Berkah Mandiri yang diwakili oleh Bapak Rusli, Ibu Aryani, Ibu Siti Rahma, Bapak Ramadhansi, dan Bapak Parlindungan Nst.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis dapatkan melalui wawancara terhadap objek penelitian secara langsung, menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh BMT Berkah Mandiri kepada anggota sudah berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang

positif. Sebab dengan adanya pembiayaan tersebut, perekonomian anggota lebih terkendali dan menjadi alternative bagi anggota dalam memerlukan pembiayaan tanpa harus berurusan dengan rentenir/koperasi konvensional.

Untuk mengetahui keabsahan dari penelitian ini dapat dibuktikan secara *credibility* (kepercayaan) yaitu dengan mendapatkan informasi secara langsung terhadap objek/narasumber penelitian dengan melakukan wawancara kepada pengurus BMT Berkah Mandiri dan anggota aktif BMT Berkah Mandiri. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sesuai dengan criteria yang terdapat pada tujuan penelitian.

C. Pembahasan

1. Peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota.

Secara etimologi BMT adalah suatu lembaga yang memiliki fungsi tertentu dalam menangani harta umat, baik berupa penghasilan maupun pengeluaran. BMT sendiri merupakan lembaga swadaya masyarakat dengan mengandalkan sumber daya, termasuk dana atau modal kemudian dioperasikan dengan menggunakan konsep bagi hasil.⁴⁶

Pada awalnya, dana BMT diperoleh dari para pendiri dengan bentuk simpanan, kemudian dana tersebut di investasikan untuk membiayai segala bentuk keperluan yang ada di masyarakat. Keberadaan BMT sebenarnya menjadi sebuah lembaga filantropi alternative dalam pengentasan kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan.⁴⁷

Saat ini, pertumbuhan jumlah BMT dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwa keberadaan BMT sudah sangat diterima masyarakat bahkan secara factual produk maupun aktivitas BMT sama halnya dengan aktivitas perbankan. Dalam menjalankan operasionalnya segala bentuk aktivitas yang ada pada BMT selalu berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁴⁸

Perkembangan BMT yang sangat pesat karena prinsip-prinsip yang dijalankan lebih didasarkan pada kepercayaan antara kedua belah pihak. Hal ini

⁴⁶ Harahap, S. A. R., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Ibid.

dibuktikan dan dapat dilihat dari mudahnya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh para anggota ketika akan mengajukan pembiayaan.

Tidak sedikit agen-agen pemberdayaan masyarakat yang berada dilingkungan perkotaan baik instansi pemerintahan atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tergolong kepada perekonomian rendah, salah satu agen pemberdayaan adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)⁴⁹

Sebagai lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam pengembangan ekonomi umat, BMT harus terus mengevaluasi setiap aktivitasnya dalam rangka meningkatkan produk-produk yang ditawarkan. BMT telah menjadi lembaga yang mampu memberikan kontribusinya pada zaman Nabi dan sahabat. Maka dari itu, BMT saat ini harus berusaha mengoptimalkan pengembangan dengan strategi yang jitu dan menarik agar masyarakat bisa kembali percaya pada BMT dari pada lembaga keuangan konvensional.⁵⁰

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap BMT Berkah Mandiri yang berada di Kota Medan, dan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada narasumber terkait dan setelah melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian yang terdapat pada BMT Berkah Mandiri, menunjukkan bahwa BMT Berkah Mandiri sudah menjalankan tugasnya dalam melakukan peranan terhadap pemberdayaan ekonomi anggota. Dari keterangan narasumber, BMT Berkah Mandiri hadir bertujuan untuk membantu anggota yang kesulitan dalam melakukan suatu transaksi secara cash, yaitu dengan memberikan pelayanan berupa penawaran produk pembiayaan murabahah. kehadiran BMT Berkah Mandiri seperti angin segar bagi para anggota/nasabah yang memerlukan pembiayaan. Karena dengan keberadaan BMT Berkah Mandiri, perekonomian anggota lebih bisa terkendali. Sehingga anggota mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan usaha di masa depan, dikarenakan mayoritas dari anggota BMT Berkah Mandiri ialah pedagang.

⁴⁹ Risman, D., Syamsuddin, R. S., & Aziz, A. (2018). Peranan Pemberdayaan BMT Barrah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(1).

⁵⁰ Harahap, S. A. R., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).

Melalui produk pembiayaan murabahah tentunya BMT Berkah Mandiri memiliki peranan penting bagi pemberdayaan ekonomi anggota. Sebab anggota tidak perlu menunggu waktu lama dalam mengumpulkan dana sampai barang yang diinginkan bisa didapatkan. Pembiayaan yang diberikan BMT Berkah Mandiri memiliki rasa keadilan bagi anggota dikarenakan nilai angsuran yang lebih kecil dan juga penambahan nilai harga dari barang yang dibeli tidak memberatkan anggota. Dengan begitu BMT Berkah Mandiri menjadi suatu lembaga keuangan syariah dalam skala mikro yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat.

2. Keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam Upaya Melepas Ketergantungan Masyarakat dari Praktik Non Halal/Riba.

Seiring dengan perkembangan penerapan sistem keuangan Islam di Indonesia, telah melahirkan lembaga keuangan mikro yang berlandaskan syariah yang dikenal dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Salah satu LKMS yang berkembang pesat saat ini adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).⁵¹

Kebijakan tentang pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah mempunyai posisi penting bagi perbaikan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Melihat kedudukannya yang cukup strategis ini, BMT diharapkan mampu menjadi pilar penyangga utama sistem ketahanan ekonomi nasional. BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah mempunyai peranan yang cukup besar dalam membantu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh UMKM yang tidak dapat mengakses perbankan. Lembaga ini diharapkan berperan dalam menggairahkan usaha-usaha kecil produktif dan melepaskan masyarakat dari jeratan rentenir atau praktik non halal lainnya.⁵²

Baitul Maal wat Tamwil merupakan salah satu perwujudan/implementasi dari ekonomi islam untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi yang stagnan. Dalam hal ini, BMT mempunyai beberapa peran sebagai berikut:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang non syari'ah. Jadi BMT harus mempunyai peran aktif dalam bersosialisasi tentang peran

⁵¹ Rozalinda, R. (2013). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taqwa Muhammadiyah Dalam Membebaskan Masyarakat dari Rentenir Di Kota Padang. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2).

⁵² Ibid.

sistem ekonomi Islam di tengah-tengah masyarakat yang tidak begitu paham tentang ekonomi Islam. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan mengenai tata cara dalam bertransaksi secara syariah.

2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. Dalam hal ini BMT harus aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro dalam pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
3. Melepaskan masyarakat dari ketergantungan kepada rentenir. Dalam hal ini BMT harus mampu mendapatkan simpati dari masyarakat dengan cara melayani masyarakat dengan cara lebih baik.
4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Dalam hal ini BMT sebagai lembaga ekonomi mikro syariah dalam pelaksanaannya harus mengikuti pada aturan-aturan syariat Islam.⁵³

Mengacu dari hasil wawancara penulis kepada narasumber dapat dijelaskan bahwa dalam pembiayaan dengan akad murabahah yang diberikan oleh BMT Berkah Mandiri kepada anggota berhasil melepas ketergantungan anggota dalam praktik transaksi non halal/riba. Sebab keterangan dari anggota BMT Berkah Mandiri menyebutkan setiap pembayaran yang telat tidak adanya denda yang dijatuhkan oleh pihak BMT Berkah Mandiri, ini merupakan suatu bentuk upaya dari BMT Berkah Mandiri agar melepas ketergantungan anggota terhadap rentenir atau koperasi konvensional.

Dalam kegiatan operasionalnya, BMT Berkah Mandiri berperan penting terhadap pemberdayaan ekonomi anggota melalui produk pembiayaan murabahah. Banyak anggota yang merasa terbantu dengan pembiayaan ini. Keberhasilan BMT Berkah mandiri dalam melepas ketergantungan anggota terhadap transaksi non halal/riba membuahkan hasil, sebab pelayanan yang diberikan pihak BMT Berkah

⁵³ Sahil, I. (2019). Potensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2).

Mandiri dalam memberikan kenyamanan bagi anggota BMT Berkah Mandiri terlihat dari pernyataan narasumber.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan yang membahas tentang peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi melalui pembiayaan murabahah anggota koperasi syariah pada BMT Berkah Mandiri. BMT Berkah Mandiri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BMT Berkah Mandiri mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota, karena dengan pembiayaan murabahah dapat meringankan kesulitan yang dialami anggota dalam melakukan transaksi secara cash. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh BMT Berkah Mandiri membuahkan hasil yang baik, karena adanya rasa keadilan bagi anggota yang memerlukan pembiayaan.
2. Keberhasilan BMT Berkah mandiri dalam melepas ketergantungan anggota terhadap transaksi non halal/riba membuahkan hasil, sebab dengan adanya pembiayaan murabahah ini, para anggota tidak harus meminjam uang ke lembaga keuangan konvensional atau bank dengan bunga yang tinggi dan terdapat riba didalamnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis memberi saran yang barangkali memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi BMT Berkah Mandiri agar lebih memaksimalkan pelayanan terhadap anggota dan lebih mensosialisasikan pembiayaan murabahah kepada masyarakat luas, agar pemberdayaan perekonomian masyarakat merata.
2. Bagi anggota BMT Berkah Mandiri agar terus berkontribusi dalam pengembangan produk-produk syariah dan mengenalkan kepada masyarakat bahwa sistem yang terdapat pada BMT baik untuk melepas ketergantungan masyarakat dari praktik riba.

3. Bagi penelitian selajutnya agar dapat mengembangkan penetian ini dengan membahas lebih luas lagi jenis pembiayaan yang ada pada BMT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Mila, Aan Zainul Anwar, and Darwanto Darwanto. 2018. "Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BMT." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1(2): 69–80..
- Azis, M. A. (2000). Nilai-nilai Pengembangan Ekjonomi Islam dan Perbankan, dalam buku bunga ramapai Paradikma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistewm Syari'ah.
- Deni Purbowati. (2021). "Teknik Analisis Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya." <https://akupintar.id>
- Djazuli, A. (2002). *Lembaga-lembaga perekonomian umat: sebuah pengenalan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Grafindo Persada.
- Fadhallah, (2021). *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitria, Evi Nur, and A. Syifa'ul Qulub. 2020. "Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Pembiayaan Bmt Padi Bersinar Utama Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6(11): 2303.
- Fujikake, Yoko. 2008. "Qualitative Evaluation: Evaluating People's Empowerment." *Japanese Journal of Evaluation Studies* 8(2): 25–37. https://www.jstage.jst.go.jp/article/jjoes2001/8/2/8_2_25/_pdf.
- Gunawan, S. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Gramedia. Jakarta.
- Harahap, S. A. R., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kamali, Muhammad Hashim (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Cides.
- Kasmir (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kinantan. (2022). *Beki. Bendahara BMT Berkah Mandiri*. *Wawancara*.

- Kurniasih, S., Pangiuk, A., & Mutia, A. (2021). *OPTIMALISASI PERAN BAITUL MAAL WAT-TAMWIL (BMT) BINA INSAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Majid, B. A., & Rasyid, S. A. (2000). Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah: Perjalanan Gagasan & Gerakan BMT di Indonesia (Baitul Maal wat Tamwil). *Jakarta: PINBUK*.
- Mashuri. 2016. “Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5(2): 114–23.
- Melina, Ficha. 2020. “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3(2): 269–80.
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan XXIX. *Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya*.
- Murabahah, Pembiayaan. 2018. “Kata Kunci :Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM.” *Badan Pusat Statistik Indonesia* 2(1): 1–9. <https://www.bps.go.id>.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Pranarka, A. M. W., & Vidhyandika, M. (1996). Pemberdayaan (Empowerment) dalam Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi (Penyunting OS Prijono dan AMW Pranarka). *Centre for Strategic For International Studies*.
- Prasetya, Renata Agung, and Sri Herianingrum. 2016. “Peranan Baitul Maal Wa Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah.” *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 2(2): 252–67.
- Puspitawati, H., & Herawati, T. (2018). *Metode penelitian keluarga*. PT Penerbit IPB Press.
- Ridwan, H. (2013). Ahmad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Risman, D., Syamsuddin, R. S., & Aziz, A. (2018). Peranan Pemberdayaan BMT Barrah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(1).

Rozalinda, R. (2013). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taqwa Muhammadiyah Dalam Membebaskan Masyarakat dari Rentenir Di Kota Padang. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2).

Slamet Akhmadi dan Falsafah Rosyidah. 2016. “Murabahah Fiqih Klasik dan Aplikasi Pada Lembaga Keuangan,” *Jurnal Miyah*, vol. 11, no. 01.

Slamet, R. M., Yustina, I., & Sudradjat, A. (2003). *Membentuk pola perilaku manusia pembangunan: didedikasikan kepada Prof. Dr. HR Margono Slamet*. IPB Press.

Sudjana, Krisna, and Rizkison Rizkison. 2020. “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2): 175.

Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. “Implementasi a Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Kota Pekanbaru Implementation.” *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58(12): 7250–57.

Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.

Sahil, I. (2019). Potensi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2).

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Dewan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 84-SEB/AN-PT/Altru-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kayten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631093
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

29 Jumadil Akhir 1443 H
02 Februari 2022 M

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,62



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri	 2-2-2022	Sarwedi, MA	 3/2/22
2	Analisis Kriteria Calon Nasabah Dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Berkah Mandiri	-	-	-
3	Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Anggota Koperasi BMT Berkah Mandiri	-	-	-

N.B: Mahasiswa yang bersangkutan sudah menandatangani dan mencetok buku panduan skripsi FAI UMSU
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

NICKY WAHYUDI

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila diperlukan surat ini dapat diunduh
 melalui dan langsung



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : NICKY WAHYUDI
 Npm : 1801280062
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-2-2022	- Bab 1 Latar Belakang Masalah cukup 6 alinea - Teori dirujuk pada fiqih - Waktu Penelitian diperbaiki ditabel		
16-2-2022	BAB I - Latar belakang masalah di buat 6 alinea setiap di awal 50 R's dan ada 300 kata BAB II Latar belakang masalah di jelskan ke awal latar belakang ini di lah sunahkan. bukan hanya 500 kata. bukan hanya 500 kata. Di gambar dan ada dalam tabel.		

Medan, 21-2-2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

 Drs. Sarwo Edi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Etika adalah tuntunan bagi mahasiswa
 Menuntutnya tanggungjawab



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : **NICKY WAHYUDI**
 Npm : **1801280062**
 Semester : **VII**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Judul Skripsi : **Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18-2-2022	Ace		

Medan, 21-2-2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

 Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ulu manguek kati ni agi' d'nd'nd'nd'
Honor dan tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NICKY WAHYUDI
Npm : 1801280062
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Edi, MA)

Pembahas

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : NICKY WAHYUDI
Npm : 1801280062
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-3-2022	1) Syarat ALQURAN nya K. perbaiki		
	2) Penyempurnaan data di Cak. 1. BMT bank nya sbb nya kooperasi dan BMT ini atau di BMT.		
	3) Literasi Khatam yg ditam bah BMT yg berkejasama de nya BMT bank nya. di ku nya BMT K. BMT.		

Medan, 05 April 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

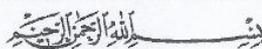
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : NICKY WAHYUDI
Npm : 1801280062
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-3-2022	Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri		
26-3-2022	ACC		

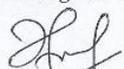
Medan, 05 April 2022



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal



Drs. Sarwo Edi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH ANGGOTA KOPERASI SYARIAH PADA BMT BERKAH MANDIRI

Medan, 05 - 09 2022

Pembimbing



Drs. Setwo Effi, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengajar, di saat itu juga di-hasilkan
Kontrol dari terjemah

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fal.umsu.ac.id> [vai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

01 Syaban 1443 H
04 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan BMT Berkah Mandiri
di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nicky Wahyudi
NPM : 1801280062
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



KOPERASI BMT BERKAH MANDIRI

NIB 8120006992075
Alamat : Jl. Karya Jaya No. 288 Medan
E-mail : bmtberkahmandirijohor@gmail.com

Medan, 21 Maret 2022

Kepada Yth:

Nomor : 012/Sek/URAT/KBBM/IV/IX/2022 Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Lampiran : - Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Hal : **Perihal Izin Riset Universitas** di Medan
Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamua 'alaykum Wr. Wb

Sesuai surat yang Kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.
13/II.3/UMSU- 01/F/2022 Tanggal 04 Maret 2022 Perihal Izin Riset Mahasiswa sbb:

Nama : NICKY WAHYUDI
NPM : 1801280062
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Skripsi : Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah
Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri

Dengan ini Kami sampaikan bahwa Koperasi BMT Berkah Mandiri menyetujui permohonan
izin riset tersebut.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Maret 2022

Muhammad Yusron, ST
Plt. Ketua BMT Berkah Mandiri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NICKY WAHYUDI
Tempat/Tgl lahir : MEDAN, 18 AGUSTUS 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. HM JONI GG. ANDA NO. 7
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. HIDAYAT
Ibu : Almh. SEKARNINGSIH
Alamat : Jln. HM JONI GG. ANDA NO. 7

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 064028
2. SMP NEGERI 4 MEDAN
3. SMA NEGERI 6 MEDAN
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

Medan, 06 April 2022



NICKY WAHYUDI

LEMBAR WAWANCARA

Informan : Pengurus Koperasi Syariah BMT Berkah Mandiri & Perwakilan anggota aktif BMT Berkah Mandiri

Berikut pertanyaan wawancara yang penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul “Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri”

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi BMT Berkah Mandiri hadir ditengah-tengah masyarakat?	
2.	Ada berapa banyak produk pembiayaan unggulan dari BMT Berkah Mandiri?	
3.	Apakah dengan pembiayaan murabahah, BMT Berkah Mandiri dapat membantu perekonomian anggota?	
4.	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai BMT Berkah Mandiri?	
5.	Jenis pembiayaan apa saja yang sudah diberikan BMT Berkah Mandiri kepada anggota?	